



RINGKASAN

MUHAMAD ZUKHRUF AL IHSAN. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Abon Domba di P4S Wira Tani Karawang. *Establishment of Sheep Shredded Processing Business Unit at P4S Wira Tani Karawang Regency*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

Peternakan merupakan bagian dari pertanian yang memiliki peranan yang sangat penting. Pembangunan peternakan merupakan salah satu bagian dari pembangunan pertanian yang mendukung penyediaan pangan asal ternak yang bergizi dan berdaya saing tinggi, serta menciptakan lapangan kerja di bidang agribisnis peternakan. Pola hidup masyarakat yang semakin praktis serta padatnya aktivitas menuntut masyarakat untuk melakukan segala sesuatu dengan cepat termasuk dalam hal menyediakan makanan. Abon adalah salah satu olahan daging suwir yang telah dilakukan proses perebusan terlebih dahulu, pencampuran bumbu, digoreng, ditiris, dan dikemas. Abon terbuat dari daging hewani yang diolah melalui proses penggorengan sehingga kandungan air pada serat daging menurun.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis Abon Domba berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal dan menyusun kelayakan pengembangan bisnis Abon Domba berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di P4S Wira Tani Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022 sampai 16 April 2022. Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis analisis SWOT dan metode yang digunakan untuk menyusun kelayakan bisnis aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial meliputi analisis laba rugi, analisis kelayakan usaha, dan analisis *switching value*.

Strategi pengolahan daging domba menjadi Abon Domba didapat dari kekuatan P4S Wira Tani yaitu produksi daging domba akikah *continue*. Faktor peluang yang menjadi dasar strategi tersebut adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani dan gaya hidup masyarakat yang semakin praktis. Abon Domba dipasarkan di minimarket Kecamatan Karawang Timur dengan harga Rp35.000,00. Abon Domba diproduksi sebanyak 11.145 kemasan pada tahun pertama dan 15.072 kemasan pada tahun ke dua. P4S Wira Tani menambah tenaga kerja dalam memproduksi Abon Domba ini sebanyak tiga orang, satu orang divisi pemasaran dan dua orang divisi produksi. P4S Wira Tani juga akan melakukan kolaborasi dengan percetakan label, peternakan domba di sekitar dan minimarket di Kecamatan Karawang Timur.

Berdasarkan analisis kriteria investasi, nilai NPV lebih besar dari 0 yaitu Rp240.452.978,00, IRR sebesar 98% lebih besar dari *discount rate*. *Net B/C* lebih besar dari 1 yaitu 4,31 yang artinya setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan manfaat bersih sebesar 4,31. *Gross B/C* lebih besar dari 1 yaitu 1,11 yang artinya Rp1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan tambahan manfaat sebesar 1,11 dan PP lebih kecil dari umur bisnis yaitu selama 2 tahun. Pengembangan bisnis ini layak berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Kata kunci : Abon, analisis SWOT, domba, P4S Wira Tani